

**PEWARTAAN KATEKESE UMAT “TUHAN TIDAK MEMBIARKAN MANUSIA
KELAPARAN” BAGI UMAT STASI KEKA REJO, PAROKI DENGGE-KEUSKUPAN
RUTENG**

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KETUA : DR. FRANSISKA WIDYAWATI, M. HUM
ANGGOTA: PROF YOHANES SERVATIUS LON, M.A
74 ORANG MAHASISWA



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS RUTENG

TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Pewartaan Katekese Umat “Tuhan tidak membiarkan Manusia Kelaparan” bagi Umat Stasi Keka Paroki Denge Keuskupan Ruteng

Program : Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua : Dr Fransiska Widyawati M Hum

Anggota : Prof Dr Yohanes Servatius Lon MA (NIDN: 0805055902)
: 74 orang mahasiswa tingkat 1-3

Lokasi Kegiatan : Stasi Santo Stanislaus Keka Rejo Paroki Denge

Waktu Pelaksana : Tanggal 23 Desember 2024

Dana yang Diterima : Rp.2.770.000

Mitra : STasi Keka Rejo Paroki Denge

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teologi



IDENTITAS PELAKSANA

a. Identitas Ketua:

1. Nama : Dr Fransiska Widyawati
NIDN : 0010087306
Pekerjaan : Dosen Unika Santu Paulus Ruteng
Alama Email : fwidyawati10@gmail.com

b. Identitas Anggota

1. Nama : Prof Dr Yohanes Servatius Lon
NIDN : 0805055902
Pekerjaan : Dosen Unika Santu Paulus Ruteng
Alamat Email : yohservatiusboylon@gmail.com
2. Nama : Lusia Veronika Siu Watu
NPM : 22101037
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Email : veronikalusia023@gmail.com

3. 74 orang mahasiswa Pendidikan Teologi

RINGKASAN

Perayaan Natal adalah salah satu perayaan paling penting bagi umat Kristen. Merayakan Natal adalah rangkaian panjang dari karya keselamatan yang diberikan Allah melalui kelahiran Yesus Kristus. Natal merupakan hari raya umat Kristen yang diperingati setiap tahun untuk memperingati kelahiran Yesus di Betlehem sebagai penyelamat umat manusia. Perayaan Natal dirayakan pada tanggal 25 Desember, namun tanggal perayaan dapat dipengaruhi oleh tradisi dan kebiasaan masing-masing gereja. Natal menjadi momentum penting bagi umat Kristiani untuk merayakan kasih dan kedamaian yang dibawa oleh Yesus Kristus ke dunia.

Pada tanggal 23 hingga 26 Desember 2024, Program Studi Pendidikan Teologi menyelenggarakan kegiatan Asistensi Natal yang dilaksanakan di berbagai lokasi. Salah satu tempat yang dikunjungi dalam rangkaian kegiatan tersebut adalah Stasi Santo Stanislaus Keka Rejo. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antar umat, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kompetensi pastoral mereka melalui pelayanan dalam perayaan Natal.

Umat Stasi Keka Rejo menghadapi beberapa masalah utama: Pertama, sebagian umat mengidap penyakit gula akibat konsumsi beras yang berlebihan, karena beras merupakan mata pencaharian utama mereka. Kedua, umat kesulitan mendapatkan air bersih, di mana air yang keruh sering kali menyebabkan keluhan dan ketidaknyamanan, membuat mereka merasa pasrah dengan kondisi yang ada. Ketiga, mereka sering gagal panen karena hama

Untuk mengatasi masalah ini, kami melaksanakan kegiatan Katekese, memperkenalkan sumber pangan alternatif, yaitu sorgum, yang kaya gizi dan dapat menjadi pilihan sehat selain beras. Melalui kegiatan katekese, umat diharapkan mampu membawa perubahan bagi kehidupan sosial, personal, dan hubungannya dengan Tuhan. Kelahiran Kristus membawa harapan baru bagi setiap individu, menyinari kehidupan umat dengan kasih, damai,

dan sukacita. Natal mengajak umat untuk memperbarui iman mereka, menghadirkan kasih Kristus dalam setiap aspek kehidupan, serta mewujudkan kasih itu dalam tindakan nyata kepada sesama. Kelahiran Yesus menjadi momentum untuk menyebarkan terang dan kedamaian bagi dunia, membawa pembaruan dalam hidup pribadi dan hubungan dengan Tuhan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Perayaan Natal adalah salah satu perayaan paling penting bagi mereka sebagai umat Kristen termasuk di Stasi KekaRejo. Merayakan Natal adalah momen penuh sukacita untuk memperingati kelahiran Yesus Kristus, Sang Juru Selamat, yang datang ke dunia untuk membawa damai, harapan, dan keselamatan bagi umat manusia. Natal dirayakan setiap tahun pada tanggal 25 Desember. Perayaan Natal seringkali mencakup beberapa momen penting, seperti: Malam Natal (24 Desember) - Mengingat kelahiran Yesus di Betlehem, di mana umat Kristen merayakan dengan Misa Malam Natal, doa, dan penyalaan lilin sebagai simbol terang yang dibawa oleh Kristus ke dunia. Hari Natal (25 Desember) - Merayakan kelahiran Yesus Kristus sebagai penyelamat umat manusia. Pada hari ini, umat Kristen mengungkapkan rasa syukur atas anugerah kasih Allah yang datang dalam bentuk manusia melalui kelahiran-Nya. Hari Santo Stefanus (26 Desember) - Mengenang kehidupan dan kesaksian Santo Stefanus, martir pertama yang mengorbankan dirinya demi iman kepada Kristus.

Melalui perayaan Natal, umat Kristen diingatkan untuk hidup dalam kasih, damai, dan pengharapan, serta untuk mewartakan terang Kristus dalam dunia yang gelap. Natal adalah perayaan yang mengajak umat untuk membuka hati, memperbaharui iman, dan mempererat hubungan dengan Tuhan serta sesama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak, Stasi Santo Stanislaus Keka Rejo terdiri dari 9 Komunitas Basis Gerejawi (KBG) yang terbagi dalam dua kampung, yaitu Keka dan Rejo. Di sekitar Kapela Stasi, terdapat beberapa institusi pendidikan seperti SDI dan SMP, yang menjadi tempat pendidikan bagi hampir seluruh anak-anak di wilayah tersebut. Selain itu, kantor desa juga mendukung aktivitas administratif dan sosial di daerah ini.

Wilayah ini memiliki tiga rumah gendang yang digunakan dalam berbagai kegiatan adat dan budaya setempat. Mata pencaharian mayoritas umat adalah petani dan berkebun, meskipun ada juga umat yang membuka kios-kios kecil untuk menunjang perekonomian mereka. Menariknya, banyak umat di Stasi Keka Rejo yang telah meraih gelar sarjana, menunjukkan adanya perkembangan dalam bidang pendidikan.

Seluruh umat di Stasi Keka Rejo adalah umat Katolik. Dalam kehidupan menggereja, umat sangat aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti perayaan Ekaristi setiap hari Minggu dan kegiatan koor yang dikelola oleh masing-masing KBG. Sejak tahun 2009 hingga sekarang, umat Stasi Keka Rejo secara rutin menerima mahasiswa untuk kegiatan asistensi Natal dan Paskah, sebagai bagian dari upaya pembinaan dan pendampingan rohani bagi generasi muda.

Umat di Stasi Keka Rejo sangat aktif dalam kegiatan keagamaan, mereka juga tetap menjaga dan melestarikan adat serta budaya lokal. Baik orang tua maupun anak-anak terlibat dalam berbagai tradisi budaya yang memperkaya kehidupan mereka, menciptakan harmoni antara nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal.

1.2 Permasalahan Mitra

Umat Stasi Keka Rejo menghadapi dua masalah utama: Pertama, sebagian umat mengidap penyakit gula akibat konsumsi beras yang berlebihan, karena beras merupakan mata pencaharian utama mereka. Kedua, umat kesulitan mendapatkan air bersih, di mana air yang keruh sering kali menyebabkan keluhan dan ketidaknyamanan, membuat mereka merasa pasrah dengan kondisi yang ada. Ketiga, umat sering mengalami gagal panen karena adanya hama.

Untuk mengatasi ketiga masalah tersebut, tim merancang kegiatan asistensi yang tidak hanya mencakup koor perayaan Natal, tetapi juga membantu umat mencari solusi melalui

katekese. Dalam katekese, kami memperkenalkan sorgum sebagai alternatif pangan yang sehat untuk menggantikan beras. Sebagai langkah konkrit, kami juga melaksanakan kegiatan penanaman 10 pohon sebagai bentuk kesadaran akan pentingnya masalah air. Penanaman pohon ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mendatangkan mata air dan meningkatkan kualitas lingkungan.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Melalui kegiatan katekese ini, umat Stasi Santo Stanislaus Keka Rejo diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang penyakit gula yang mereka alami akibat konsumsi beras yang berlebihan. Selain itu, diharapkan umat dapat semakin bersikap ekologis, menjadikan alam dan lingkungan sebagai sahabat yang perlu diperhatikan dan dijaga. Kehadiran para mahasiswa melalui kegiatan katekese dan penanaman pohon diharapkan dapat menyadarkan umat akan pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan-kegiatan konkrit yang dilakukan mahasiswa diharapkan dapat membentuk kesadaran umat, menjadikannya sebagai kegiatan yang wajib dilakukan demi keberlanjutan lingkungan.

2.2 Luaran

Luaran utama dari kegiatan pengabdian Asistensi Natal ini adalah laporan pelaksanaan kegiatan. Laporan tersebut mencakup rincian kegiatan yang dilakukan selama berada di Stasi Keka Rejo, serta refleksi dan evaluasi terhadap pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan katekese dan kegiatan ekologis di tempat asistensi. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat menyerap pesan-pesan yang berguna untuk mengembangkan kehidupan sosial bersama, serta meningkatkan keterampilan berkatekese dan memahami makna dari setiap kegiatan yang dilaksanakan.

BAB III
PENGUNAAN DANA

NO	JENIS PEMBAYARAN	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH	KET
1					
2	Konsumsi	74	Rp.30.000	Rp.2 220.000	
3	Fasilitas Katekese	1 paket	Rp.5 000.000	Rp.5 000.000	
Total				Rp 2 770 000	

BAB IV

METODE PELAKSANAAN DAN HASIL

4.1. Metode Pelaksanaan

Untuk mengatasi masalah penyakit Gula yang berlebihan dengan konsumsi beras tim melaksanakan kegiatan katekese di 9 KBG di Stasi dengan tema “TUHAN TIDAK MEMBIARKAN MANUSIA KELAPARAN”. Tema ini diinspirasi dari pesan Injil yang mengajarkan bahwa Allah selalu menyediakan segala yang dibutuhkan umat-Nya, baik secara rohani maupun jasmani. Dalam hal ini, tema tersebut mengingatkan kita bahwa Tuhan tidak akan membiarkan umat-Nya hidup dalam kekurangan, termasuk dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan yang sehat dan bergizi. Melalui katekese ini, diharapkan umat bisa lebih sadar akan pentingnya pola makan yang sehat dan seimbang, menghindari konsumsi yang berlebihan, serta memahami bahwa Allah selalu menyediakan apa yang diperlukan umat-Nya sesuai dengan kebijaksanaan-Nya.

Kegiatan Sekami di Stasi Keka Rejo setelah Perayaan Ekaristi Hari Raya Natal bersama mahasiswa Pendidikan Teologi melibatkan umat, khususnya anak-anak dan remaja, dalam kegiatan pembelajaran iman yang dipandu oleh mahasiswa yang sedang menempuh studi Teologi. Setelah perayaan ekaristi, mahasiswa Teologi mendampingi dan memfasilitasi berbagai kegiatan seperti doa bersama, pengajaran nilai-nilai Kristiani, serta permainan yang mendidik. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman iman umat setempat dalam semangat Natal.

4.2. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan katekese dilaksanakan Senin/malam Selasa. Sekitar pkl.19.00, masing-masing KBG memulai katekese yang dipandu oleh tim asistensi. Tema yang dibawakan yaitu “TUHAN TIDAK MEMBIARKAN MANUSIA KELAPARAN”. Tim mengamati bahwa kegiatan

katekese sangat aktif dan mayoritas banyak umat yang hadir. Banyak umat yang mengshariskan pengalaman mereka tentang tema yang dibawakan.

Kegiatan Sekami dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Desember 2025, setelah Misa Hari Raya Natal. Acara ini diikuti oleh anak-anak Sekami stasi keka Rejo dengan penuh sukacita, di mana Sekami menjadi kesempatan untuk berkumpul, berbagi, dan memperdalam iman setelah merayakan kelahiran Yesus Kristus.

4.3. Hal-hal positif yang ditimba

Kegiatan asistensi tentu membawa banyak pengalaman positif bagi kami, di antaranya: pertama, kami merasa mendapat keluarga baru yang semakin memperkaya jaringan pertemanan dan mempererat ikatan antar sesama. Kedua, kami mendapatkan pengalaman baru dari umat, terutama melalui kegiatan katekese di mana kami memiliki kesempatan untuk terus belajar dan memperoleh pengetahuan baru selama sesi sharing pengalaman. Kegiatan ini memperdalam pemahaman kami mengenai kehidupan iman umat dan bagaimana kami dapat saling mendukung dalam perjalanan rohani.

Selain itu, melalui kegiatan ekologis, kami tidak hanya membantu umat, tetapi juga disadarkan akan pentingnya menjaga kelestarian alam. Kami semakin sadar bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab kita sebagai ciptaan Tuhan. Aktivitas ini mengajarkan kami untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan untuk melakukan tindakan nyata dalam menjaga bumi yang telah dipercayakan kepada kita.

Di dalam kelompok tim asistensi, kami semakin belajar untuk bekerja sama dengan kompak, saling mendukung, dan saling melengkapi. Setiap tantangan yang kami hadapi selama kegiatan justru memperkuat solidaritas dan kebersamaan di antara kami. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman pribadi kami, tetapi juga memberikan bekal untuk

menjadi pribadi yang lebih baik, baik dalam kehidupan rohani maupun dalam kehidupan sosial.

4.4.Bahan evaluasi

Dalam seluruh rangkaian kegiatan ini, masih ada satu hal yang menjadi bahan evaluasi, yaitu:

- ✓ Biasakan tepat waktu dalam memulai kegiatan seperti latihan koor, repetisi/general atau kegiatan lain di tempat asistensi.
- ✓ Bertanggung jawab akan Tugas yang Sudah Dipercayakan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perayaan Natal merupakan momen yang sangat penting bagi umat Kristen, di mana mereka merayakan kelahiran Yesus Kristus yang membawa damai, harapan, dan keselamatan bagi umat manusia. Melalui perayaan ini, umat Kristen diingatkan untuk hidup dalam kasih, damai, dan pengharapan, serta untuk mewartakan terang Kristus dalam dunia. Stasi Santo Stanislaus Keka Rejo, yang terdiri dari 9 Komunitas Basis Gerejawi (KBG) di dua kampung, Keka dan Rejo, merupakan contoh komunitas umat Katolik yang sangat aktif dalam kehidupan rohani dan budaya. Masyarakat di wilayah ini tidak hanya terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan, tetapi juga melestarikan tradisi dan kearifan lokal mereka, menciptakan keseimbangan antara kehidupan spiritual dan budaya setempat. Kegiatan asistensi Natal yang rutin diselenggarakan di Stasi ini menjadi sarana penting dalam pembinaan rohani bagi generasi muda dan mempererat hubungan antara mahasiswa dan umat setempat. Peran serta umat dalam kegiatan keagamaan seperti perayaan Ekaristi, koor, dan pengelolaan kegiatan lainnya, menunjukkan betapa kuatnya semangat umat dalam menghidupi iman mereka. Selain itu, perkembangan pendidikan di Stasi Keka Rejo yang terlihat dengan banyaknya umat yang meraih gelar sarjana juga menunjukkan kemajuan yang baik dalam aspek pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Ada banyak ilmu yang didapat dari umat dan menimba cara hidup umat yang positif untuk bisa diduplikasikan. Ada banyak pengalaman yang menjadi sebuah kenangan indah.

5.2 Saran

Kegiatan Asistensi Natal menjadi ruang yang sangat berharga untuk memperluas pengetahuan, kualitas, dan kreativitas mahasiswa. Selain mendapatkan pendidikan

akademik di kampus, mahasiswa juga memperoleh pembelajaran berharga dari masyarakat tempat kegiatan asistensi dilaksanakan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan mampu memperkaya pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan, serta membuka wawasan mereka tentang kehidupan iman yang hidup di tengah masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat lainnya, seperti memperkuat kemampuan beradaptasi, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan membangun empati terhadap sesama.

Oleh karena itu, saran kami kepada Program Studi Pendidikan Teologi adalah untuk terus melanjutkan kegiatan asistensi ini dalam perayaan-perayaan besar berikutnya. Kegiatan asistensi memiliki dampak positif yang besar bagi pengembangan mahasiswa, baik dalam aspek rohani maupun sosial. Melalui pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa dapat belajar untuk lebih memahami kehidupan umat, memperdalam iman mereka, dan mengembangkan keterampilan yang berguna dalam pelayanan dan kehidupan sehari-hari. Dengan melanjutkan kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat terus tumbuh sebagai pribadi yang lebih bijaksana, kreatif, dan siap melayani masyarakat dengan kasih Kristus.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Hadir

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI
FAKULTAS KEBUDIDAYAAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS RUTENG

DAFTAR HADIR KATIKESA UMAT

Hari/Tanggal: Senin, 23 Desember 2020
KBG: 01 St. Paulus
Sesi: 01 St. Paulus

No.	Nama	Paraf
1.	Antonius Beda	
2.	Maria Beda	
3.	Antonius Beda	
4.	Antonius Beda	
5.	Antonius Beda	
6.	Antonius Beda	
7.	Antonius Beda	
8.	Antonius Beda	
9.	Antonius Beda	
10.	Antonius Beda	
11.	Antonius Beda	
12.	Antonius Beda	
13.	Antonius Beda	
14.	Antonius Beda	
15.	Antonius Beda	
16.	Antonius Beda	
17.	Antonius Beda	
18.	Antonius Beda	
19.	Antonius Beda	
20.	Antonius Beda	

Fasilitator: (Tanda Tangan)

Catatan Khusus Kegiatan Katikesa (Tugas Fasilitator Pemangku):
1. Waktu berlangsungnya kegiatan katikesa
(dari jam berapa sampai jam berapa)
2. Peserta yang hadir: Total (berapa orang yang hadir), kemudian urutkan 1...
(jumlah laki-laki), P... (jumlah perempuan)
3. Bagaimana partisipasi umat dalam kegiatan katikesa (dalam tanya jawab katikesa)?
4. Apa yang umat peroleh/curahkan dalam kegiatan katikesa?
5. Apakah ada rencana tindak lanjut? Kalau ada, apa bentuknya?

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI
FAKULTAS KEBUDIDAYAAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS RUTENG

DAFTAR HADIR KATIKESA UMAT

Hari/Tanggal: Senin, 23 Desember 2020
KBG: 01 St. Paulus
Sesi: 01 St. Paulus

No.	Nama	Paraf
1.	Maria Sartono Samang	
2.	Krispinus Supriat	
3.	Yohana Tote Parung	
4.	Astra S. Wangi	
5.	Maria Sembizi Satia	
6.	Maria Makdalena Jehimil Jess	
7.	Nobona Jona	
8.	Maria YE Mangung	
9.	Albina Apul	
10.	Johana Jony Dawus	
11.	Maria M. S. Murni	
12.	Alberta C. Daxper	
13.	Henrietta A. eno	
14.	Jovientus P. Abdusung	
15.	Dismas Wala IPI	

Fasilitator: (Tanda Tangan)

Catatan Khusus Kegiatan Katikesa (Tugas Fasilitator Pemangku):
1. Waktu berlangsungnya kegiatan katikesa
(dari jam berapa sampai jam berapa)
2. Peserta yang hadir: Total (berapa orang yang hadir), kemudian urutkan 1...
(jumlah laki-laki), P... (jumlah perempuan)
3. Bagaimana partisipasi umat dalam kegiatan katikesa (dalam tanya jawab katikesa)?
4. Apa yang umat peroleh/curahkan dalam kegiatan katikesa?
5. Apakah ada rencana tindak lanjut? Kalau ada, apa bentuknya?

Mengetahui ketua KBG (Tanda Tangan)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI
FAKULTAS KEBUDIDAYAAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS RUTENG

DAFTAR HADIR KATIKESA UMAT

Hari/Tanggal: Senin, 23 Desember 2020
KBG: 01 St. Paulus
Sesi: 01 St. Paulus

No.	Nama	Paraf
1.	Emmanuel Beda	
2.	Antonius Beda	
3.	Antonius Beda	
4.	Antonius Beda	
5.	Antonius Beda	
6.	Antonius Beda	
7.	Antonius Beda	
8.	Antonius Beda	
9.	Antonius Beda	
10.	Antonius Beda	
11.	Antonius Beda	
12.	Antonius Beda	
13.	Antonius Beda	
14.	Antonius Beda	
15.	Antonius Beda	
16.	Antonius Beda	
17.	Antonius Beda	
18.	Antonius Beda	
19.	Antonius Beda	
20.	Antonius Beda	

Fasilitator: (Tanda Tangan)

Catatan Khusus Kegiatan Katikesa (Tugas Fasilitator Pemangku):
1. Waktu berlangsungnya kegiatan katikesa
(dari jam berapa sampai jam berapa)
2. Peserta yang hadir: Total (berapa orang yang hadir), kemudian urutkan 1...
(jumlah laki-laki), P... (jumlah perempuan)
3. Bagaimana partisipasi umat dalam kegiatan katikesa (dalam tanya jawab katikesa)?
4. Apa yang umat peroleh/curahkan dalam kegiatan katikesa?
5. Apakah ada rencana tindak lanjut? Kalau ada, apa bentuknya?

UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS RUTENG

DAFTAR HADIR KATIKESA UMAT

Hari/Tanggal: Senin, 23 Desember 2020
KBG: 01 St. Paulus
Sesi: 01 St. Paulus

No.	Nama	Paraf
1.	Antonius Emanuel Maguira	
2.	Antonius Marung	
3.	Antonius Marung	
4.	Antonius Marung	
5.	Antonius Marung	
6.	Antonius Marung	
7.	Antonius Marung	
8.	Antonius Marung	
9.	Antonius Marung	
10.	Antonius Marung	
11.	Antonius Marung	
12.	Antonius Marung	

Fasilitator: (Tanda Tangan)

Catatan Khusus Kegiatan Katikesa (Tugas Fasilitator Pemangku):
1. Waktu berlangsungnya kegiatan katikesa
(dari jam berapa sampai jam berapa)
2. Peserta yang hadir: Total (berapa orang yang hadir), kemudian urutkan 1...
(jumlah laki-laki), P... (jumlah perempuan)
3. Bagaimana partisipasi umat dalam kegiatan katikesa (dalam tanya jawab katikesa)?
4. Apa yang umat peroleh/curahkan dalam kegiatan katikesa?
5. Apakah ada rencana tindak lanjut? Kalau ada, apa bentuknya?

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI
FAKULTAS KEBUDIDAYAAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS RUTENG

DAFTAR HADIR KATIKESA UMAT

Hari/Tanggal: Senin, 23 Desember 2020
KBG: 01 St. Paulus
Sesi: 01 St. Paulus

No.	Nama	Paraf
1.	Antonius Beda	
2.	Antonius Beda	
3.	Antonius Beda	
4.	Antonius Beda	
5.	Antonius Beda	
6.	Antonius Beda	
7.	Antonius Beda	
8.	Antonius Beda	
9.	Antonius Beda	
10.	Antonius Beda	
11.	Antonius Beda	
12.	Antonius Beda	
13.	Antonius Beda	
14.	Antonius Beda	
15.	Antonius Beda	
16.	Antonius Beda	
17.	Antonius Beda	
18.	Antonius Beda	
19.	Antonius Beda	
20.	Antonius Beda	

Fasilitator: (Tanda Tangan)

Catatan Khusus Kegiatan Katikesa (Tugas Fasilitator Pemangku):
1. Waktu berlangsungnya kegiatan katikesa
(dari jam berapa sampai jam berapa)
2. Peserta yang hadir: Total (berapa orang yang hadir), kemudian urutkan 1...
(jumlah laki-laki), P... (jumlah perempuan)
3. Bagaimana partisipasi umat dalam kegiatan katikesa (dalam tanya jawab katikesa)?
4. Apa yang umat peroleh/curahkan dalam kegiatan katikesa?
5. Apakah ada rencana tindak lanjut? Kalau ada, apa bentuknya?

Lampiran 2 : Dokumentasi Kegiatan

